

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan jenis datanya, pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Meolong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti pendapat, sikap atau perilaku, tindakan, motivasi, dan sebagainya.¹ Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang menyelidiki masalah sosial serta situasi, sikap, pendapat, kejadian yang telah berlangsung dan dampaknya terhadap keadaan sosial.² Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana dampak keberadaan proyek bandara internasional di Kediri terhadap masyarakat di sekitar daerah pembangunan proyek bandara tersebut.

B. Lokasi penelitian

Suatu tempat atau wilayah di mana penelitian akan berlangsung merupakan definisi dari lokasi penelitian. Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di daerah sekitar pembangunan proyek bandara di Kediri, tepatnya di Ds. Grogol, Kec. Grogol, Kab. Kediri. Alasan peneliti menggunakan lokasi penelitian ini karena memang dari permasalahan dan judul penelitian adalah untuk meneliti bagaimana dampak keberadaan proyek bandara internasional di Kediri terhadap kondisi perekonomian masyarakat di sekitar daerah pembangunan tersebut.

¹ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009), 14.

² Johny Manaroinsong, *Metode Penelitian (Terapan Bidang Ekonomi dan Bisnis)* (Surabaya: CV. R.A.De.Rozarie, 2013), 18.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian dalam penelitian ini sangatlah penting, sebagaimana dikemukakan oleh Moleong, kehadiran peneliti dan keikutsertaan orang lain merupakan metode utama dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.³ Peneliti merupakan sarana utama untuk menjelaskan masalah sekaligus berfungsi sebagai sarana pengumpulan data.

D. Data dan Sumber data

Memahami berbagai sumber data dalam penelitian merupakan hal yang penting bagi peneliti dikarenakan keakuratan, kedalaman, dan kepraktisan informasi yang dikumpulkan ditentukan oleh ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber datanya.⁴

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dengan kata lain peneliti melakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang akurat, yaitu dengan masyarakat sekitar daerah pembangunan proyek bandara yaitu masyarakat Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Sedangkan sumber data sekunder merupakan informasi yang diterima dari sumber yang ada. Pengumpulan data melalui dokumen, seperti jurnal, gambar, artikel dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan data

³ Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 108

Dikutip dari buku yang ditulis oleh Farida Nugrahani, prosedur pengumpulan data menurut Sugiyono merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena merupakan tujuan utama penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud menggunakan tiga strategi pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah komponen penting dari penelitian kualitatif karena memungkinkan saya untuk menangkap dan merefleksikan secara metodis aktivitas dan interaksi subjek penelitian.⁵ Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu Desa Grogol yang berada di Kecamatan Grogol.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik menggali data dengan melibatkan dua pihak atau lebih dengan melalui komunikasi ataupun percakapan dengan maksud tertentu.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber dari wawancara terkait dampak pembangunan proyek bandara di Kediri adalah kepala desa dan masyarakat Desa Grogol.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder tentang objek kajian (pembangunan bandara) dari berbagai sumber berupa laporan penelitian, rekaman dokumen, dan sebagainya. Adapun dokumen yang peneliti butuhkan selama proses penelitian adalah rekaman peristiwa atau foto dan dokumen lain mengenai dampak apa saja yang terjadi setelah

⁵*Ibid.*, 132.

⁶*Ibid.*, 124.

pembangunan proyek bandara ini terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar.

F. Instrumen pengumpulan data

Analisis pengumpulan data kualitatif merupakan gerakan yang dikerjakan dengan menggunakan data, mengorganisasikan dan membagi data menjadi unit yang dapat dikelola demi menentukan apa yang utama dan yang dapat diberikan kepada orang lain, pendapat tersebut adalah pendapat dari Moleong yang dikutip dari buku yang ditulis Sandu Siyoto.⁷

Kegiatan analisis pengumpulan data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif dari awal hingga akhir proses penelitian, dengan berpedoman pada metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dikutip dari buku yang ditulis oleh Sandu Siyoto menggunakan metode interaktif dengan menggunakan tiga prosedur yaitu reduksi, penyajian, dan verifikasi atau kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih poin-poin utama, memfokuskan pada yang relevan, mencari pola dan tema, selanjutnya menghilangkan yang tidak diperlukan, dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang telah dikumpulkan selama proses menggali data di lapangan.⁸

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi atau berita yang terstruktur yang berasal dari kesimpulan. Proses ini diselesaikan dengan memberikan satu set fakta terstruktur dari sumber kesimpulan dapat

⁷ Sandu Siyoto, M.Kes dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

⁸ *Ibid.*, 122.

diambil. Hal ini dilakukan dengan alasan data yang telah dikumpulkan biasanya berupa narasi, Hal ini dilakukan karena data yang dikumpulkan selama metode penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi, sehingga sangat penting untuk disederhanakan tanpa mengurangi isinya.⁹

3. Kesimpulan atau verifikasi

Merupakan tahap akhir dari proses analisis data dimana peneliti menyajikan temuan berdasarkan data yang diperoleh. Tujuan dari proses ini adalah demi ditemukannya maksud dari data yang telah didapatkan dengan mencari kaitan, perbedaan dan persamaan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran obyektif harus ditemukan melalui penelitian kualitatif. Dengan begitu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat utama. Kepercayaan penelitian tersebut dapat diperoleh dengan keabsahan datanya. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk mengetahui keabsahan datanya. Triangulasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan atau memeriksa data dengan menggunakan sesuatu selain data itu seperti dokumentasi, hasil observasi, dan hasil wawancara.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹²

⁹ *Ibid.*, 123.

¹⁰ *Ibid.*, 124.

¹¹ Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 330.

¹² Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan* (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2005), 170-173.

1. Tahap Pertama, pra lapangan yaitu kegiatan yang dilakukan sebelum penulis melakukan penelian.
2. Tahap kedua, observasi lapangan yaitu kegiatan yang dilakukan penulis saat turun langsung kelapangan. Dalam tahap ini penulis berusaha mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Tahap ketiga, pengumpulan data, dan analisis data yaitu setelah mendapatkan data yang diperlukan peneliti akan mengumpulkan data tersebut lalu menganalisis data yang telah didapat.
4. Tahap keempat, Penyajian data yaitu merangkum dan menyajikan hasil dari penelitian berupa laporan penelitian.